

BAB II

DESKRIPSI TIM SYALLOM DAN YAYASAN GLORIA GRAHA

II. 1. Sejarah Yayasan Gloria Graha

Yayasan Gloria di Yogyakarta didirikan pada tahun 1982. Berdirinya Yayasan dimulai dengan dibentuknya persekutuan oleh beberapa mahasiswa Kristen Yogyakarta yang dilaksanakan di Kapel Universitas Duta Wacana pada tahun 1976, dan disebut persekutuan mahasiswa Kristen Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1978 beberapa siswa juga membentuk persekutuan yang dinamakan Persekutuan Siswa Kristen Yogyakarta. Persekutuan tersebut terus berjalan tapi dengan berpindah-pindah tempat pertemuannya.

Beberapa alumni kemudian berkumpul untuk membicarakan nasib siswa dan mahasiswa yang masih aktif bersekutu meskipun harus dengan berpindah-pindah tempat pertemuannya. Dari hasil pertemuan mereka, maka pada tanggal 4 Februari 1982 para alumni memutuskan untuk mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Gloria. Yayasan ini dipimpin oleh Ir. Winfrid Prayogi, M.Th. Mereka melakukan pelayanan pertama kali dengan menerbitkan buku renungan harian. Berawal dari langkah inilah dana-dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan pelayanan dapat terkumpul, sehingga pada tahun 1986 mereka akhirnya dapat membeli rumah dan sebidang tanah di kawasan daerah Kotabaru. Yayasan Gloria terletak di Jl. F.M Noto Yogyakarta. Peresmian pembangunan

gedung Yayasan Gloria pada tanggal 2 Oktober 1997 dan diberi nama Gloria Graha.

Yayasan Gloria merupakan sebuah lembaga pelayanan yang transparan, jujur dan terbuka dalam menangani setiap proyek atau program pelayanan. Yayasan ini konsekuen dan setia pada proses mencapai tujuan pelayanan yang sudah ditetapkan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

(Sumber: Yayasan Gloria Graha, 2010)

II. 1. 2. Karakteristik Lembaga

Kelompok Pelayanan Gloria adalah lembaga yang berdiri tidak di bawah suatu aliran tertentu yang bertujuan untuk membina manusia Indonesia secara utuh berdasarkan nilai-nilai Kristiani agar mereka memiliki kehidupan kerohanian, karakter, dan kompetensi untuk menjadi garam dan terang dunia bagi keluarga, gereja, dan masyarakat melalui usaha-usaha, sistem, dan metode yang dapat diteruskan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2001, ketika pelayanan ini berkembang dengan pelbagai bentuk pelayanannya, maka pelbagai bentuk pelayanan itu dirasa perlu untuk dikelompokkan dalam wadah-wadah tertentu yang sesuai dengan ciri khas bentuk pelayanannya. Salah satunya adalah pelayanan pemuridan yang terbagi dalam tiga tingkatan kelas KAMBIUM dari yang paling dasar kelas berakar, kemudian kelas bertumbuh hingga yang terakhir kelas berbuah.

Tim Syalom merupakan nama sebuah kelompok dalam menjalankan tugas misinya di *project* misi. *Project* misi ini berada di bawah pengawasan langsung dari Yayasan Gloria, di mana staf ahli mendampingi tim secara langsung. Departemen pelayanan memilih nama *Project* Misi, karena mereka menjalankan sebuah misi yang melibatkan beberapa orang sukarelawan untuk membantu masyarakat tertentu. *Project* misi ini mempunyai waktu target tertentu dalam pelaksanaannya untuk menyelesaikan sebuah misi.

Misi pelayanan Yayasan Gloria adalah untuk mendukung pembinaan di gereja, persekutuan, dan lembaga pelayanan dalam melakukan tugas pemberitaan kabar baik, pemuridan, dan pengutusan secara efektif, dengan membantu menerapkan pola pembinaan yang terpadu, memperlengkapi pembina pelayanan yang membangun orang lain, dan mengembangkan bahan-bahan pembinaan yang dapat diteruskan.

(Sumber: Yayasan Gloria Graha, 2010)

II. 1. 3. Ruang Lingkup Kegiatan dan Pelayanan

Pada organisasi profit, terdapat divisi pemasaran literatur dan divisi Penerbitan. Pada organisasi sosial, terdapat divisi pelayanan pengembangan kepribadian, divisi pelayanan kemajuan studi, divisi Pelayanan TEGAK (Tunjangan Pelayanan Guru Agama Kristen), divisi pelayanan beasiswa sekolah dasar dan sekolah menengah, divisi pelayanan literatur, serta pelayanan misi.

Bentuk kegiatan berupa pengajaran, pendampingan, pembinaan karyawan Gloria serta pelayanan misi yang terdiri dari doa misi, mobilisasi misi, dan proyek misi.

Departemen literatur dan media merupakan bagian kegiatan penerbitan dari Yayasan Gloria yang berfokus pada penerbitan buku-buku rohani. Lingkup pekerjaan dari departemen literatur dan media adalah penerbitan, distribusi dan pemasaran buku-buku rohani. Fokus buku-buku rohani yang diterbitkan adalah penginjilan, pemuridan dan pengutusan.

Kegiatan pendampingan dari Yayasan Gloria melingkupi sebagai berikut :

1. Penerapan KAMBIUM

KAMBIUM adalah Komunitas Pertumbuhan Iman Untuk Menjadi Murid Kristus yang bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar pertumbuhan iman Kristen untuk menjadi murid Kristus dan menjadikan orang lain murid Kristus dimanapun dia berada dan diutus.

2. Gerakan Mobilisasi Penginjilan

3. Gerakan Mobilisasi Pemuridan

4. Gerakan Mobilisasi Pengutusan

5. Pembinaan Karyawan Gloria

Pola pembinaan rohani karyawan Kelompok Pelayanan Gloria (harian, mingguan, bulanan, kuartalan, tahunan).

6. Doa Misi (M-151)

Doa Misi Dunia: ETHNE HeLPS: Berdoa bagi bangsa-bangsa yang ada di dunia.

Doa Misi Indonesia: MD23: Berdoa bagi suku-suku yang ada di Indonesia.

7. Mobilisasi Misi

Kursus KAIROS: Belajar bersama tentang sejarah Kristen dunia.

Seminar NVISION: seminar yang akan dilaksanakan oleh pihak Yayasan Gloria, tetapi sampai sekarang belum terlaksana.

8. *Project* Misi

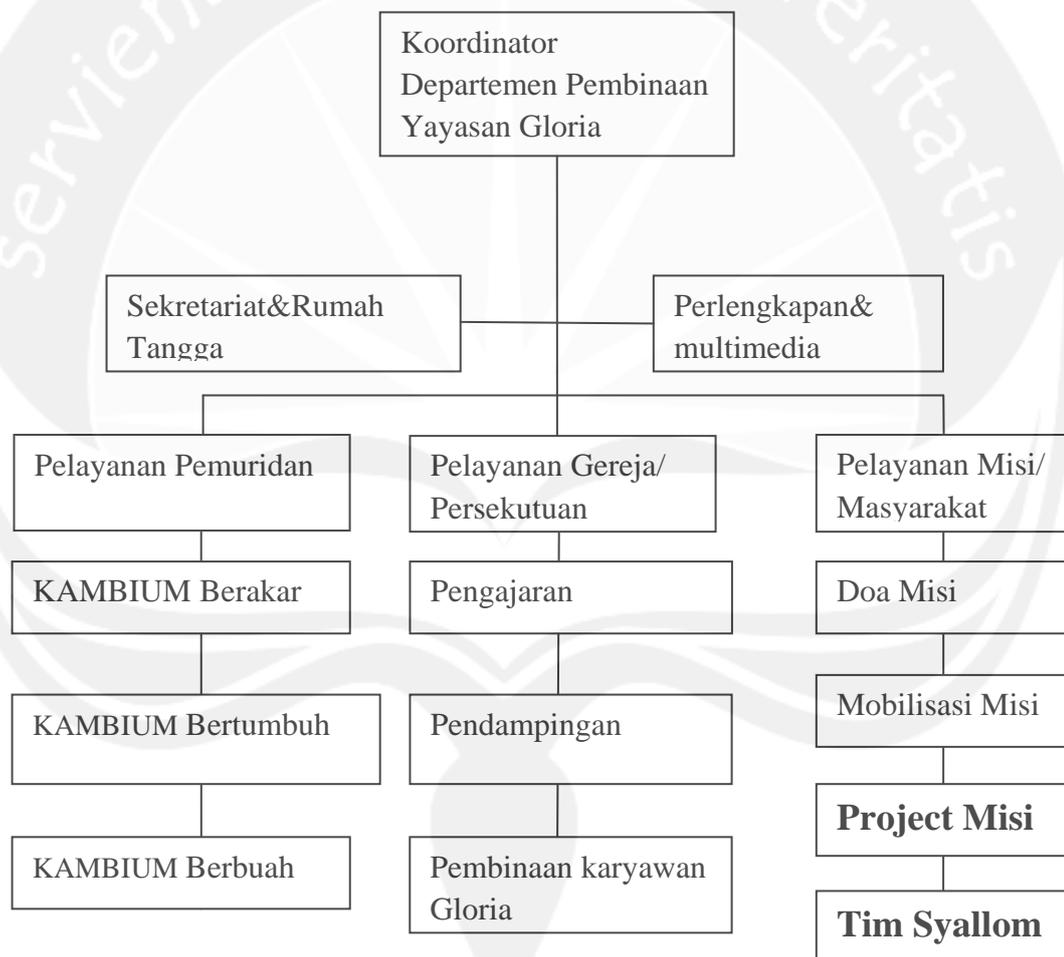
Pendampingan masyarakat di Sengon Kerep Gunung Kidul, Imogiri dan Bantul pasca gempa, serta memberikan bantuan logistik dan pembangunan rumah secara bertahap.

(Sumber: Yayasan Gloria Graha, 2010)

II. 1. 4. Struktur Lembaga

Struktur Organisasi Yayasan Gloria Graha beserta Tim Syallom, dapat dilihat dalam gambar berikut:

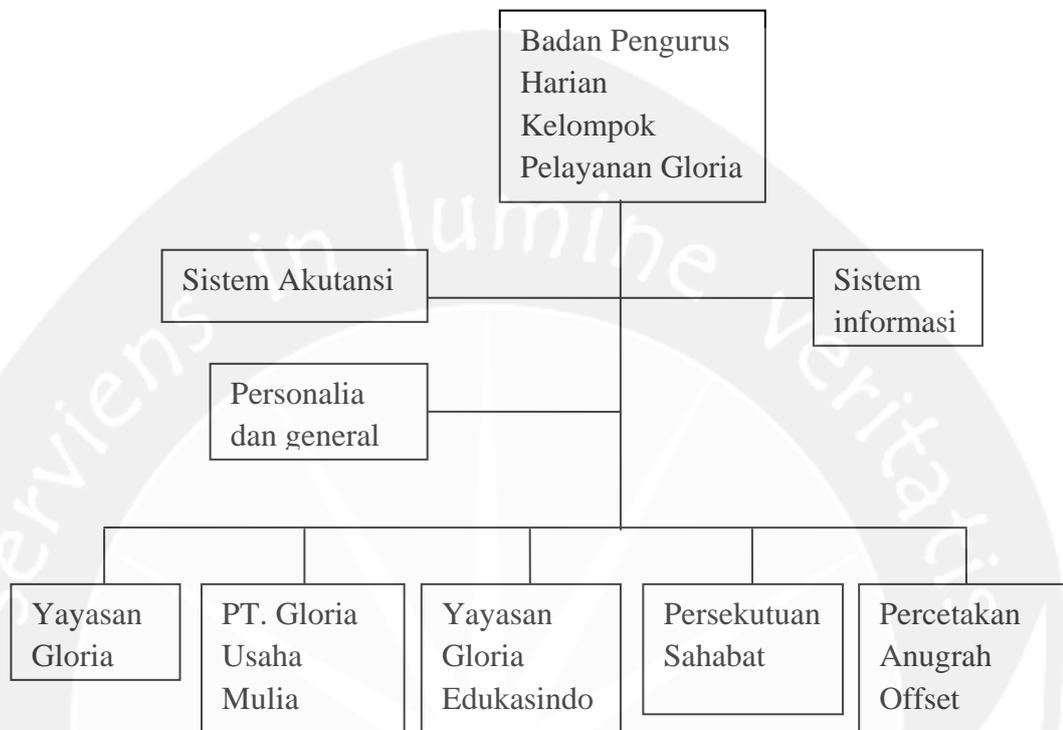
Gambar 1. Struktur Organisasi Yayasan Gloria Graha



(Sumber: Yayasan Gloria Graha, 2010.)

Struktur Organisasi Pengurus Yayasan Gloria Graha, dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi Pengurus Yayasan Gloria Graha



(Sumber: Yayasan Gloria Graha, 2010)

Pemberdayaan masyarakat ini berlokasi di Sengon Kerep Gunung Kidul. Masyarakat Sengon Kerep sebagai korban gempa bumi 27 Mei 2006, dipilih oleh Yayasan Gloria sebagai daerah yang perlu ditindak lanjuti. Yayasan Gloria memiliki divisi-divisi dalam kelembagaannya. Contohnya *Project Misi* yang merupakan bagian dari divisi pelayanan Gloria yang diberi nama Tim Syallom, karena divisi ini menjalankan sebuah misi yang melibatkan beberapa orang sukarelawan untuk membantu masyarakat tertentu. Proyek yang dijalankan adalah pemberdayaan masyarakat Kedung Banteng, Gunung Kidul sebagai masyarakat

korban gempa bumi. *Project* misi ini mempunyai waktu target tertentu dalam pelaksanaannya untuk menyelesaikan sebuah misi.

Program dari Yayasan Gloria Graha yang telah berjalan dan telah terselesaikan adalah program pembangunan fisik berupa rumah-rumah penduduk, fasilitas umum seperti tandon air, kamar mandi umum serta penerangan di desa Kedung Banteng, Sengon Kerep. Program yang dijalankan hingga tahun 2009 oleh Tim Syallom serta masyarakat Kedung Banteng adalah program pembinaan ketrampilan untuk ibu-ibu dengan bentuk pembuatan makanan ringan atau camilan, program bimbingan belajar untuk anak-anak yang masih bersekolah, serta peran Tim Syallom sebagai motivator dan evaluator setiap permasalahan yang ditemui oleh pekerja-pekerja Kedung Banteng.